* + - 1. **OBLIGASI DAN PERHITUNGANNYA**

Jual beli obligasi diluar tanggal jatuh tempo, kupon harus diperhitungkan bunga yang sedang berjalan yaitu dari tanggal jual beli (dihitung ke bulan yang lalu) ke tanggal kupon yang terakhir diterima.Bunga obligasi SELALU MENAMBAH nilai pembelian maupun hasil penjualan dan dicatat dalam perkiraan tersendiri yaitu interest income.

CONTOH SOAL

1. Tanggal 1 Juni 2014 dibeli 80 lbr obligasi jasa marga 12% @nominal Rp. 100.000,- kurs 96, provisi dan meterai Rp. 80.000,- Kupon 1 April – 1 Oktober .
2. Tanggal 1 September 2014 dijual 60 lbr dari obligasi tersebut diatas dengan kurs 103, provisi dan meterai Rp. 30.000,-
3. Tanggal 1 Oktober 2014 diterima kupon tengah tahunan dari obligasi tersebut di atas.
4. Tanggal 1 Februari 2015 dijual 20 lbr sisa obligasi tersebut di atas dengan harga Rp. 95.000,- per lembar. Provisi dan meterai Rp. 10.000,-

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | **Jurnal** | **Debet** | **Kredit** |
| 01/06/2014 | Marketable securitiesInterst income Cash | 7.760.000160.000 | 7.920.000 |
| 01/09/2014 | Cash Marketable securities Interest income Gain on sales of MS | 6.450.000 | 5.820.000300.000330.000 |
| 01/10/2014 | Cash Interst income | 120.000 | 120.000 |
| 01/02/2015 | CashLoss on sales of MS Marketable securities Interest income  | 1.970.00050.000 | 1.940.00080.000 |

* + - 1. **PENILAIAN PERSEDIAAN SURAT BERHARGA**

Yang dimaksud dengan penilaian persediaan adalah dengan harga berapa marketable securities akan dilaporkan dalam neraca pada akhir tahun pembukuan. Hal ini disebankan karena berbeda-bedanya harga pembelian atau cost dari persediaan tersebut, disamping itu juga terjadinya perubahan harga persediaan tersebut pada waktu menyusun neraca.

Ada 2 metode penilaian persediaan marketable securities :

1. Berdasarkan *At Cost* ( harga beli )
2. Berdasarkan *Lower of Cost or Market* ( harga terendah antara harga beli dengan harga pasarnya )
3. Berdasarkan *At Market* (harga pasar)
	1. **Berdasarkan At Cost**

Apabila persediaan marketable securities dinilai berdasarkan at cost maka tidak ada jurnal pendahuluan atau adjusment yang harus dicatat. Nilai di buku besar sama dengan nilai di neraca.

* 1. **Berdasarkan Lower of Cost or Market**

Apabila persediaan dinilai berdasarkan harga yang terendah antara harga beli dengan harga pasarnya maka ada 2 kemungkinan yaitu :

* 1. **Harga terendah at cost**

Maka tidak ada jurnal penyesuaiannya

* 1. **Harga yang terendah at market**

Maka jurnal penyesuainnya sebagai berikut :

Decline in value…………………..……Rp XXX

 Allowance for decline in value…………….Rp. XXX

Dapat diterapkan dengan 2 cara :

* + 1. Diterapkan untuk keseluruhan jumlah (aggregat) surat-surat berharga
		2. Diterapkan untuk masing-masing (individual) surat-surat berharga

Ilustrasi :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Jenis** | **Harga beli** | **Harga pasar** | **Harga beli atau harga pasar yang lebih rendah (dasar individual)** |
| 100 lbr saham PT. TENOR | 12.000,- | 9.600,- | 9.600,- |
| Obl. EKAF, 8% | 15.000,- | 15.900,0 | 15.000,- |
| Obl. BABA | 6.000,- | 5.500,- | 5.500,- |
|  | 33.000,- | 31.000,- | 30.100,- |

Jika diterapkan secara aggregat berarti jumlah menurut harga beli Rp. 33.000,- sedangkan harga pasar Rp. 31.000,- Ternyata harga pasar lebih rendah daripada harga beli sehingga perlu dibuat jurnal :

Decline in value…………………..……Rp 2.000

 Allowance for decline in value…………….Rp. 2.000

Selanjutnya disajikan dalam neraca :

Marketable securities (at cost) Rp. 33.000,-

Less: Allowance for decline in value Rp. 2.000,-

Marketable securities (at market) Rp. 31.000,-

Apabila diterapkan secara individual selisih Rp. 2.900,- dengan jurnal yang sama. Selisih harga jual dengan harga beli merupakan laba atau rugi. Misal dijual Rp. 32.600,-

Harga jual Rp. 32.000,-

Harga beli Rp. 33.000,-

Cadangan penurunan nilai Rp. 2.000,-

 Rp. 31.000,-

 Rp. 1.600,-

Jurnal :

Cash Rp. 32.600,-

Allowance for decline in value Rp. 2.000,-

 Marketable securities Rp. 33.000,-

 Gain on sale of MS Rp. 1.600,-

.

* + 1. **Berdasarkan Harga Pasar (*Market Price*)**

Menurut metode ini, maka persediaan efek harus selalu dicatat sebesar harga pasar baik harga tersebut lebih rendah maupun lebih tinggi dari harga perolehan. Dengan demikian setiap harga pasar tidak sama dengan dharga perolehan, maka terhadap persediaan efek tersebut, harus dibuat jurnal penyesuaian sebagai berikut :

1. Apabila : harga pasar lebih rendah dari harga pokok

Jurnal penyesuaian :

Decline in value…………………..……Rp XXX

 Allowance for decline in value…………….Rp. XXX

1. Apabila : harga pasar lebih tinggi dari harga pokok

Jurnal penyesuaian :

 Marketable Securities …………………Rp. XXX

 Appraisal capital in marketable securities….Rp XXX

LATIHAN SOAL

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| April | 1 | Membeli 1.000 lembar saham PT. Sukoi nominal @ Rp. 5.000,- perlembar dengan kurs 106. Komisi perantara sebesar 1 % dari harga kurs pembelian |
| Mei | 1 | Dibeli lagi 300 lembar saham 10% PT. Samurai nominal @Rp. 5.000,-Perlembar dengan kurs 108%. Komisi perantara sebesar 1% dari harga kursPembelian. |
| Juli | 1 | Dibeli 40 lembar obligasi RI, 9%, nominal Rp. 30.000,- per lembar denganKurs 102. Biaya komisi perantara Rp. 20.000,-. Hari bunga (kupon) tiap Tanggal 1 April dan 1 Oktober. |

Buat : jurnal yang diperlukan.

Jumlah bunga yang berjalan tidaklan dilaporkan sebagai bagian dari nilai investasi, melainkan akan dicatat ke dalam rekening tersendiri. Pencatatan mengenai jumlah yang berjalan dapat ditembuh dengan dua pendekatan :

* 1. Pendekatan harta (*assets / balance sheet approach*)
	2. Pendekatan pendapatan (*revenue/ income statement approach*)

**Pendekatan harta (*assets / balance sheet approach*)**

Pada cara ini jumlah bunga yang dibayarkan diperlakukan sebagai piutang bunga (*interest receivable*) yang nantinya akan dikompensir pada tanggal jatuh hari bungan obligasi.

Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut menurut metode ini adalah sebagai berikut :

Mei 1 Marketable securities RI Bonds Rp. 1.244.000

 Interest receivable Rp. 9.000

 Cash Rp. 1.253.000

Penerimaan bunga obligasi 9% RI yang telah jatuh tempo tanggal 1 Oktober, jurnal :

1 Okt Cash Rp. 54.000

 Interest receivable Rp. 9.000

 Interest revenue Rp. 45.000

**Pendekatan pendapatan (*revenue/ income statement approach*)**

Pada tanggal pembelian pinjaman obligasi, jumlah bunga yang berjalan sebesar Rp. 9.000,- dicatat ke dalam pencatatan pendapatan bunga di sebelah debet sebagai pertanda pengurang terhadap pendapatan bunga. Cara ini lebih praktis karena tidak perlu mengidentifikasi jumlah dari piutang yang diterima.

Jurnal atas transaksi di atas :

Mei 1 Marketable securities RI Bonds Rp. 1.244.000

 Interest revenue Rp. 9.000

 Cash Rp. 1.253.000

Penerimaan bunga obligasi 9% RI yang telah jatuh tempo tanggal 1 Oktober, jurnal :

1 Okt Cash Rp. 54.000

 Interest revenue Rp. 54.000

Dengan memperhatikan kedua jurnal di atas , berarti jumlah pendapatan bunga yang diperoleh sebesar Rp. 45.000 (Rp. 54.000 – Rp. 9.000) sesuai dengan lamanya pemilikan surat obligasi tersebut.

**Seandainya**

Tanggal 10 Desember, diterima pengumuman pembagian deviden saham preferen 10% PT. SAMURAI dan saham PT. SUKOI sebesar Rp. 600,- per lembar, dicatat oleh perusahaan sebagai berikut :

Perhitungan :

Sahan preferen 10% PT. Sukoi Rp. 150.000,-

Saham PT. Samurai Rp. 600.000,-

 Jumlah Rp. 750.000,-

Jurnal :

Dividen receivable Rp. 750.000,-

Dividen income Rp. 750.000,-

**Penjualan**

Penjualan surat berharga dicatat dengan mengkredit marketable securities sebesar harga belinya. Selisih harga jual dengan harga beli menimbulkan rugi (*loss on sales of marketable securities*) posisi di debet atau laba (*gain on sales of marketable securities*) posisi di kredit. Apabila sebelum penjualan terdapat beberapa pembelian masing-masing memiliki harga perolehan yang berbeda-beda , maka harga pokok penjualan ditentukan sebagai berikut :

1. Berdasarkan identifikasi apabila penjualan tersebut dapat diketahui dengan pasti berasal dari pembelian tertentu.
2. Apabila penjualan tersebut tidak diketahui berasal dari sesuatu pembelian maka harga pokok penjualan ditentukan sebagai berikut :
	* 1. FIFO, metode ini dipakai secara umum (apabila tidak ditentukan metode yang dipergunakan )
		2. LIFO
3. AVERAGE

Apabila surat berharga berupa obligasi, maka bunga berhubung dengan obligasi dicatat dengan perkiraan “pendapatan bunga” sebagai berikut :

**Debet :**

Sebesar bunga berjalan (tanggal kupon terakhir ke tanggal pembelian) pada saat pembelian.

**Kredit :**

1. Sebesar bunga berjalan (tanggal kupon terakhir ke tanggal penjualan)
2. Sebesar bunga untuk 6 bulan tiap-tiap menerima bunga pada tanggal kupon.
3. Sebesar bunga berjalan (tanggal kupon terakhir ke tanggal penutupan pembukuan) pada saat penutupan pembukuan (akhir) periode akuntansi.

LATIHAN SOAL

**Soal 1**

Pada tanggal 1 Mei 2014 PT Jojo membeli 50 lembar saham PT Dapo yang mempunyai nilai nominal @Rp. 100.000,- Kurs pada saat pembelian tersebut adalah 98. Biaya provisi dan meterai sebesar Rp. 6.000,-

Pada tanggal 1 Juni 2014 dijual 30 lembar saham PT Dapo dengan kurs 105. Biaya provisi dan meterai Rp. 4.000,- Pada saat itu pula PT JOJO membeli 10 lembar obligasi 6% yang dikeluarkan PT Nano dengan nilai nominal @Rp. 2.000.000,- Kurs pada saat pembelian obligasi yang bunganya dibayar setiap tanggal 1 April dan 1 Oktober tersebut adalah 101. Biaya provisi dan meterai Rp. 21.000,-

Semua obligasi PT Nano dijual pada tanggal 1 Desember 2014 dengan kurs 105. Biaya provisi dan meterai sebesar Rp. 25.000,-

Berdasarkan data tersebut diatas, buatlah jurnal transaksi yang diperlukan PT Jojo